

BAB VI

KESIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI

6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa syair *Qasidah Burdah* memuat berbagai nilai-nilai Islam yang sangat relevan dan penting untuk diterapkan dalam kehidupan umat Muslim. Syair ini tidak hanya menjadi sebuah karya sastra religius, tetapi juga menyamPendidikan Agama Islamkan pesan-pesan moral dan spiritual yang mendalam, yang dapat memperkuat keimanan dan akhlak umat Islam. Secara keseluruhan, syair ini mengajarkan: (1) Cinta kepada Allah dan Rasulullah, Syair ini menekankan bahwa cinta kepada Allah dan Rasulullah merupakan inti dari keimanan seorang Muslim. Cinta tersebut menjadi dasar dalam membangun hubungan yang baik dengan Tuhan dan Rasul-Nya, serta sebagai motivasi untuk mengikuti petunjuk yang diajarkan oleh keduanya; (2) Tauhid dan Keimanan kepada Mukjizat, syair ini memperkuat keyakinan umat Islam terhadap tauhid (keesaan Allah) dan meneguhkan keimanan mereka terhadap mukjizat yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW, salah satunya adalah peristiwa Isra' Mi'raj yang menunjukkan kekuasaan Allah yang luar biasa; (3) Akhlak Mulia dan Penyucian Jiwa, sebagai petunjuk dalam kehidupan sehari-hari, syair ini mengajarkan pentingnya pengendalian ego, sifat tawadhu, serta upaya untuk menyucikan hati dari sifat-sifat tercela, yang merupakan fondasi bagi kehidupan seorang Muslim yang berakhlak mulia. (4) Semangat Beribadah dan Berjihad, syair ini juga menginspirasi umat untuk menjalani hidup dengan semangat ibadah yang ikhlas dan berjuang di jalan Allah, baik melalui jihad fisik maupun spiritual yang bertujuan untuk memajukan Islam dan menegakkan keadilan; (5) Syukur, Doa, dan Tawakal, dalam setiap baris syairnya, diajarkan bagaimana seharusnya umat Islam selalu bersyukur atas nikmat Allah, mengharapkan pertolongan-Nya melalui doa yang tulus, serta menyerahkan segala urusan kepada Allah dengan tawakal yang penuh. Secara keseluruhan, syair *Qasidah Burdah* bukan hanya sekedar pujian

terhadap Rasulullah, tetapi juga berfungsi sebagai media dakwah yang efektif. Syair ini mengingatkan umat Islam untuk selalu menjaga hubungan yang erat dengan Allah, meneladani akhlak Rasulullah, serta memperkuat dan mengamalkan nilai-nilai keimanan dalam setiap aspek kehidupan mereka.

Kemudian pada implikasi dalam Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu penelitian ini juga menyoroti Penelitian mengenai implikasi konten syair-syair **Qasidah Burdah** terhadap materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menunjukkan bahwa karya monumental ini memiliki potensi besar untuk memperkaya proses pembelajaran. Syair-syair Qasidah Burdah tidak hanya mengandung nilai-nilai spiritual dan moral, tetapi juga relevan untuk diintegrasikan ke dalam berbagai pendekatan pembelajaran yang kontekstual, interaktif, dan berbasis nilai. Integrasi Qasidah Burdah dalam pembelajaran PAI memberikan dampak positif terhadap pemahaman peserta didik tentang nilai-nilai Islam, pengembangan karakter, dan penguatan aspek spiritual. Melalui pendekatan seperti ceramah interaktif, diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, atau refleksi, Qasidah Burdah mendorong peserta didik untuk lebih aktif, kreatif, dan kritis dalam memahami ajaran Islam. Selain itu, seni melantunkan syairnya memperkenalkan unsur budaya Islam, sekaligus memperkuat hubungan emosional dan spiritual peserta didik terhadap ajaran agama.

Selanjutnya pada implikasi dalam Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif dapat memanfaatkan konten syair *Qasidah Burdah* untuk mencaPendidikan Agama Islam tujuan pembelajaran yang lebih efektif. Beberapa metode yang dapat diterapkan berdasarkan hasil penelitian ini antara lain: (1) Meningkatkan Keterlibatan Emosional yaitu metode seperti *storytelling*, diskusi reflektif, dan dramatisasi dapat membantu peserta didik merasakan kedekatan emosional dengan nilai-nilai yang terkandung dalam syair. Keterlibatan emosional ini akan memperkuat pemahaman dan penghayatan terhadap nilai-nilai Islam; (2) Integrasi Nilai dan Kreativitas yaitu proyek kreatif seperti lomba menulis syair, seni Islam, atau penggunaan teknologi dalam pembuatan video pembelajaran berbasis syair *Qasidah Burdah* dapat

membuat pembelajaran lebih menyenangkan, serta mempermudah peserta didik untuk memahami Islam dengan cara yang kreatif dan interaktif; (3) Pembelajaran Holistik yaitu metode seperti refleksi diri dan pengalaman langsung akan membantu peserta didik menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pembelajaran ini tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan sikap dan karakter peserta didik secara menyeluruh. Secara keseluruhan, dengan pendekatan yang tepat, syair *Qasidah Burdah* dapat menjadi alat pembelajaran yang sangat efektif dalam menanamkan karakter Islami yang kuat pada peserta didik. Melalui metode yang kreatif dan integrasi konten yang relevan, syair ini dapat membantu peserta didik dalam memperkuat hubungan spiritual mereka dengan Allah dan Rasulullah serta mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai nilai-nilai Islam yang terkandung dalam syair *Qasidah Burdah*, terdapat beberapa saran yang dapat diambil untuk meningkatkan penerapan syair ini dalam pendidikan, khususnya dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam dan metode pembelajarannya, sebagai berikut: (1) Integrasi Konten Syair dalam Materi Pendidikan Agama Islam, sebagai langkah awal, syair *Qasidah Burdah* dapat lebih diintegrasikan secara sistematis ke dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam di sekolah-sekolah dan madrasah. Nilai-nilai yang terkandung dalam syair ini, seperti cinta kepada Allah dan Rasul, tauhid, akhlak mulia, dan tawakal, dapat dimasukkan dalam materi ajar yang relevan untuk setiap jenjang pendidikan. Penguatan pengajaran tentang syafa'at Rasulullah dan mukjizat Nabi Muhammad SAW, terutama dalam konteks Isra' Mi'raj, juga dapat dijadikan bagian dari pembelajaran yang lebih mendalam tentang akidah; (2) Pengembangan Metode Pembelajaran yang Kreatif, untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai dalam *Qasidah Burdah*, diharapkan para pendidik dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kreatif, seperti penggunaan *storytelling*, dramatisasi syair, dan proyek seni berbasis syair. Metode-metode ini akan membantu peserta didik untuk lebih terlibat secara emosional dan mendalam dalam memahami pesan moral yang terkandung dalam

syair ini; (3) Pembelajaran Kontekstual dan Reflektif, agar lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, pendekatan pembelajaran kontekstual dapat diterapkan dengan menghubungkan nilai-nilai dalam *Qasidah Burdah* dengan pengalaman hidup mereka. Peserta didik dapat diajak untuk merefleksikan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan mereka, baik di sekolah, di rumah, maupun di Masyarakat; (4) Penguatan Apresiasi terhadap Sastra Islam, syair *Qasidah Burdah* memiliki kekayaan bahasa dan sastra yang sangat bernilai. Oleh karena itu, penting untuk menumbuhkan apresiasi terhadap karya sastra Islam dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Para pendidik dapat mengajak peserta didik untuk mendalami keindahan bahasa dalam syair tersebut, yang tidak hanya menyampaikan pesan religius tetapi juga memberikan wawasan sastra Islam yang mendalam. Pembelajaran ini dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap kontribusi besar sastra Islam dalam budaya dan sejarah umat Muslim; (5) Peningkatan Sumber Daya Pendidik, pendidik pada Pendidikan Agama Islam perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengajarkan syair *Qasidah Burdah* secara efektif. Oleh karena itu, pelatihan dan workshop yang mengedukasi pendidik mengenai nilai-nilai dalam syair ini serta metode pengajaran kreatif yang dapat diterapkan, sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pendekatan yang bervariasi dan inovatif akan lebih mampu menarik minat peserta didik dan mendalami pemahaman mereka terhadap ajaran Islam; (6) Kolaborasi dengan Teknologi dan Media Pembelajaran, pemanfaatan teknologi dan media pembelajaran modern dapat menjadi sarana yang efektif dalam mengajarkan *Qasidah Burdah*. Misalnya, pembuatan video pembelajaran, aplikasi berbasis syair, atau platform digital yang memungkinkan peserta didik untuk mengakses dan berdiskusi tentang syair ini secara interaktif. Penggunaan teknologi ini dapat memperluas aksesibilitas materi pembelajaran dan menjangkau peserta didik dengan cara yang lebih menarik dan relevan dengan perkembangan zaman; (7) Evaluasi dan Penelitian Lanjutan, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengkaji sejauh mana efektivitas pengajaran *Qasidah Burdah* dalam membentuk karakter Islami peserta didik, baik dalam konteks kurikulum maupun metode

pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan setelah implementasi dalam kelas akan memberikan wawasan mengenai dampak nyata dari pengajaran syair ini terhadap perkembangan spiritual, emosional, dan sosial peserta didik.

6.3 Implikasi

Hasil penelitian mengenai nilai-nilai Islam dalam syair *Qasidah Burdah* memberikan beberapa implikasi penting yang dapat memengaruhi berbagai aspek dalam Pendidikan Agama Islam, baik dalam kurikulum, metode pembelajaran, maupun pengembangan karakter peserta didik, sebagaimana berikut: (1) Implikasi terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam, penelitian ini menunjukkan bahwa syair *Qasidah Burdah* mengandung nilai-nilai Islam yang dapat memperkaya kurikulum Pendidikan Agama Islam di tingkat sekolah dan madrasah. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai seperti cinta kepada Allah dan Rasulullah, tauhid, akhlak mulia, serta semangat beribadah dan berjihad, kurikulum Pendidikan Agama Islam dapat lebih mendalam dan menyentuh berbagai aspek kehidupan peserta didik. Kurikulum yang menggabungkan pengajaran syair ini dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep dasar agama Islam dengan cara yang lebih mendalam dan emosional.

Di samping itu, penanaman nilai-nilai syukur, doa, dan tawakal yang terkandung dalam syair ini juga memberikan dimensi spiritual yang lebih kuat dalam pembelajaran agama Islam; (2) Implikasi terhadap Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang Kreatif dan Inovatif, syair *Qasidah Burdah* menawarkan peluang bagi pendidik untuk menggunakan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan berbasis pengalaman. Melalui metode seperti *storytelling*, dramatisasi, diskusi reflektif, dan proyek kreatif berbasis syair, peserta didik dapat lebih terlibat secara emosional dan intelektual dalam pembelajaran. Pendekatan ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan, tetapi juga memungkinkan peserta didik untuk meresapi nilai-nilai Islam dalam konteks yang lebih hidup dan aplikatif.

Dengan mengintegrasikan syair ini dalam berbagai metode pembelajaran, diharapkan peserta didik dapat merasakan kedekatan dengan nilai-nilai Islam yang

terkandung dalam *Qasidah Burdah*, sekaligus memahami relevansinya dengan kehidupan mereka sehari-hari; (3) Implikasi terhadap Penguatan Karakter Islami Peserta didik, syair *Qasidah Burdah* yang mengandung nilai-nilai moral dan spiritual sangat relevan untuk membentuk karakter Islami peserta didik. Nilai-nilai seperti cinta kepada Rasulullah, pengendalian diri, semangat berjihad di jalan Allah, serta ketergantungan sepenuhnya kepada Allah, dapat diinternalisasi oleh peserta didik melalui pembelajaran berbasis syair ini. Dengan pendekatan yang lebih berbasis pada refleksi diri dan penghayatan terhadap pesan-pesan syair, peserta didik dapat memperkuat karakter mereka dalam kehidupan sosial dan spiritual. Selain itu, syair ini juga dapat menumbuhkan rasa cinta dan penghargaan terhadap Rasulullah sebagai teladan utama dalam kehidupan mereka; (4) Implikasi terhadap Pengayaan Sastra Islam dan Budaya Islam, syair *Qasidah Burdah* merupakan karya sastra Islam yang kaya akan nilai estetika dan religius. Melalui pembelajaran *Qasidah Burdah*, peserta didik dapat lebih menghargai keindahan bahasa Arab dan sastra Islam secara keseluruhan. Pembelajaran ini juga dapat memperkenalkan peserta didik pada tradisi sastra Islam yang mendalam dan membantu mereka memahami bagaimana sastra dapat berfungsi sebagai alat dakwah yang efektif.

Dengan demikian, pengajaran *Qasidah Burdah* tidak hanya mengajarkan nilai-nilai Islam, tetapi juga mengembangkan apresiasi terhadap budaya dan warisan intelektual Islam yang sangat berharga; (5) Implikasi terhadap Pembelajaran yang Kontekstual dan Relevan, salah satu implikasi penting dari penelitian ini adalah pentingnya mengaitkan nilai-nilai dalam *Qasidah Burdah* dengan konteks kehidupan peserta didik. Pembelajaran yang kontekstual memungkinkan peserta didik untuk lebih memahami bagaimana nilai-nilai Islam yang terkandung dalam syair ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Penggunaan pendekatan ini juga dapat meningkatkan relevansi pembelajaran Agama Islam dengan kehidupan peserta didik yang lebih praktis, sehingga mereka tidak hanya mempelajari teori agama tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam praktik hidup mereka; (6) Implikasi terhadap Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran, penelitian ini juga menunjukkan potensi penggunaan teknologi dalam mengajarkan *Qasidah Burdah* secara lebih interaktif

dan menarik. Teknologi dapat dimanfaatkan untuk membuat video pembelajaran, aplikasi berbasis syair, atau platform diskusi yang memungkinkan peserta didik untuk berkolaborasi dan mendalami syair ini dengan cara yang lebih inovatif. Penggunaan teknologi ini membuka peluang bagi pendidik untuk menyamPendidikan Agama Islamkan materi pembelajaran yang lebih menarik dan mudah diakses oleh peserta didik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dan menyenangkan; (7) Implikasi terhadap Evaluasi dan Penelitian Lanjutan, penelitian ini mendorong perlunya evaluasi lebih lanjut mengenai dampak dari pengajaran *Qasidah Burdah* terhadap perkembangan karakter dan spiritualitas peserta didik. Evaluasi yang lebih mendalam dapat membantu untuk menilai efektivitas penggunaan syair ini dalam konteks Pendidikan Agama Islam serta memberikan data empiris mengenai dampaknya terhadap pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Islam oleh peserta didik. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengkaji bagaimana pengajaran syair ini dapat diperluas ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau diterapkan dalam konteks yang lebih luas.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan implikasi yang luas untuk pengembangan Pendidikan Agama Islam, baik dalam hal kurikulum, metode pembelajaran, pengembangan karakter peserta didik, maupun apresiasi terhadap sastra Islam. Dengan penerapan yang tepat, syair *Qasidah Burdah* dapat menjadi alat pembelajaran yang efektif dalam memperkuat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Islam di kalangan peserta didik.